

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian terkait Kinerja DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam Melaksanakan Fungsi Pembentukan Perda Periode 2019-2024 bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kinerja DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan salah satu fungsinya yakni membentuk peraturan daerah dalam rangka menyelenggarakan otonomi daerah, menciptakan kesejahteraan, ketertiban, dan keamanan masyarakat, serta sebagai payung hukum dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hasil analisis peneliti menyimpulkan bahwa secara keseluruhan Kinerja DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam Melaksanakan Fungsi Pembentukan Perda pada Periode 2019-2024 sudah baik. Akan tetapi, masih terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kinerja DPRD Provinsi Sumatera Barat belum sepenuhnya optimal pada beberapa variabel dari teori Kinerja Robbins. Pertama, pada variabel kualitas khususnya pada proses recruitment anggota DPRD hanya terdiri dari proses seleksi administrasi.

Hal tersebut tentunya mempengaruhi kualitas anggota DPRD karena proses pencalonan hanya fokus pada seleksi berkas administratif tanpa ada tahap lanjutan untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh calon anggota DPRD. Meskipun secara keseluruhan, data menyebutkan bahwa mayoritas anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat menamatkan pendidikan sarjana, namun hal tersebut tidak sepenuhnya menjamin kompetensi yang dimiliki relevan dengan yang dibutuhkan

dalam melaksanakan fungsi pembentukan perda. Kedua variabel kuantitas, jumlah peraturan daerah (perda) yang berhasil ditetapkan masih tergolong rendah dibandingkan dengan rancangan peraturan daerah yang telah dirumuskan. Hal tersebut disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Adapun kendala internal yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran pada tahap pengundangan karena belum seluruhnya masyarakat melek teknologi sehingga diperlukan sosialisasi untuk melengkapi tahapan tersebut. Selain itu penyusunan naskah akademik juga mengalami kendala dalam anggarannya. Sedangkan untuk kendala eksternal yakni waktu proses fasilitasi oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) yang terkadang mencapai satu tahun.

Ketiga variabel ketepatan waktu, pelaksanaan kegiatan atau agenda yang dilakukan oleh pelaku organisasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat bersama pihak terlibat lainnya secara keseluruhan terlaksana sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan sebelumnya. Akan tetapi, tetapi ada beberapa agenda atau kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu yang ditetapkan yang umumnya disebabkan oleh berbagai faktor alam, aksi kemanusiaan, dan kegiatan penting lainnya. Keempat variabel efektivitas penggunaan sumber daya organisasi berupa sarana prasarana pendukung sudah mencukupi dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat permasalahan pada tingkat kebersihan dan kenyamanan kantor dan lingkungan serta ketersediaan dan pemanfaatan prasarana teknologi oleh anggota DPRD juga belum maksimal sehingga mempengaruhi waktu proses penyusunan Perda.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang dilakukan peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran dan rekomendasi terkait Kinerja DPRD dalam Melaksanakan Fungsi Pembentukan Perda Tahun 2019-2024 sebagai berikut:

1. Bagi DPRD Provinsi Sumatera Barat, untuk meningkatkan kinerja dalam fungsi pembentukan perda perlu diadakan proses recruitment yang spesifik sehingga anggota DPRD yang diterima memiliki kompetensi yang relevan. Selain itu, internal DPRD perlu meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam memaksimalkan penetapan ranperda menjadi perda. Berikutnya, untuk pengadaan sarana dan prasarana sangat penting diperhatikan untuk menunjang kinerja dan memberi kenyamanan bagi masyarakat yang berkunjung.
2. Bagi masyarakat diharapkan lebih aktif menghadiri sosialisasi peraturan daerah dan memberi kritik dan masukan yang membangun terhadap rancangan peraturan daerah yang akan ditetapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai kinerja DPRD Provinsi lebih

baiknya mengambil fokus pada evaluasi kinerja sehingga memperoleh hasil temuan yang detail terkait kinerja DPRD dan berbagai faktor yang mempengaruhi hasil kinerja dengan lebih kompleks

